

## Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

*Siti Hartini<sup>1</sup>, Nelda Azhar<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

### KATA KUNCI

Kompetensi Kepribadian Guru, Kreativitas Siswa, Hasil Belajar.

### KORESPONDEN

E-mail:

[Sitihartini2312@gmail.com](mailto:Sitihartini2312@gmail.com),

[neldaazhar@gmail.com](mailto:neldaazhar@gmail.com)

### A B S T R A K

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi adalah sebanyak 49 orang siswa, jumlah sampel yang diambil sebanyak 33 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket (Kuisoner). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 37,95 % terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi kepribadian guru memberi kontribusi 37,57 % dan Kreativitas siswa memberi kontribusi sebesar 25,3% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. artinya terdapat Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video Smk Negeri 2 Payakumbuh.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Di satu pihak pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia dengan perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat. Peserta didik harus mematuhi falsafah hidup yang dianut oleh bangsa dan negaranya, namun demikian tekanan utama tanggung jawab pendidikan adalah peranan para orang tua. Walaupun pada hakekatnya tanggung jawab pendidikan itu terletak pada komponen-komponen keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk negara, dalam satu sistem pendidikan nasional.

SMK Negeri 2 Payakumbuh sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi dasar listrik dan elektronika.

Salah satu program keahlian yang mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki dunia usaha/dunia industri (DU/DI) adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV). Setiap siswa kelas XI Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar yang maksimal untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 2 Payakumbuh terhadap guru bidang studi dasar listrik dan elektronika serta pengamatan selama melakukan PPL, bahwa hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa masih tergolong rendah. Pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika KKM yang ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Payakumbuh yaitu 75 tapi masih ada ditemui siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Rata-rata hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Persentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas $\geq 75$		Belum Tuntas $< 75$		Nilai Rata-rata
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	X TAV 1	29	21	72,41 %	8	27,6%	75,86
2	X TAV 2	23	17	74 %	6	26%	75,78

*Sumber: Guru dasar listrik dan elektronika SMK Negeri 2 Payakumbuh*

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh tahun ajaran 2018/2019 masih tergolong rendah. Dari 52 orang siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri Payakumbuh terdapat 14 orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM. Data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika masih belum optimal.

Hasil belajar ini dapat disebabkan oleh faktor yang ada dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Mengatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Payakumbuh serta wawancara dengan guru mata pelajaran dasar listrik dan elektronika salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kreativitas siswa. Dari hasil pengamatan di SMK Negeri 2 Payakumbuh terlihat kreativitas siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan, kurangnya keinginan untuk menemukan dan meneliti dan tidak memiliki semangat untuk bertanya sehingga memperlihatkan kurangnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Kreativitas adalah Keterampilan yang dapat diajarkan dengan pendekatan yang berbeda dengan mengajarkan ilmu dan seni. Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses belajar

mengajar. Kreativitas belajar siswa akan mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kompetensi kepribadian guru. kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religious. Peran guru di sini sangat dibutuhkan untuk bersikap sabar dan tegas terhadap siswanya. Dalam proses pembelajaran beberapa siswa bersikap kurang sopan terhadap gurunya seperti kurangnya sikap segan terhadap gurunya, tidak memperhatikan gurunya ketika mengajar dan mengganggu teman sebangkunya belajar. Maka dari itu diperlukan guru yang profesional untuk memperkuat sikap siswa yang baik dengan meningkatkan kompetensi kepribadian guru agar menjadi contoh yang baik bagi siswa sehingga bisa mentransferkan perilaku-perilaku baik kepada siswanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-postfacto*. Penelitian kausal komparatif (*causal comparatif research*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex-postfacto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kolerasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kolerasional karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa terhadap variabel hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Berdasarkan data yang didapat dari pihak sekolah SMK Negeri 2 Payakumbuh, jumlah populasi adalah 49 siswa, sampel pada bagian ini jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena keterbatasan waktu dan dana, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diambil pada kelas X TAV 1 sebanyak 17 dan dikelas X TAV 2 sebanyak 16.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian.

## a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data dari seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata (Mean) x

n = Jumlah data anggota sampel

$\sum X_i$  = Jumlah harga seluruh data

## b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. Untuk menghitung median rumus:

$$Me = Bb + p \left( \frac{1/2 n - Jf}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = nilai median

Bb = batas bawah kelas sebelum nilai median akan terletak

P = panjang kelas nilai median

Jf = jumlah semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

F = banyak frekuensi kelas median

## c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = Bb + p \left( \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = nilai modus

Bb = batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

p = panjang kelas nilai modus

$F_1$  = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya (fsb)

$F_2$  = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya (fsd)

## d. Varian

Varians merupakan ukuran penyebaran data yang mengukur rata-rata jarak kuadrat semua titik pengamatan terhadap titik pusat (rata-rata). Jika  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  adalah anggota suatu sampel sehingga berukuran n, maka varians sampelnya adalah sebagai berikut

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

- $s^2$  = Varians  
 $n$  = Jumlah sampel  
 $X$  = Nilai pengamatan  
 $\bar{X}$  = Mean sampel

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi (simpangan baku) merupakan rata-rata penyimpangan setiap skor dengan rata-rata (mean) skornya Langkah-langkah dalam perhitungan simpangan baku:

$$S = \sqrt{\text{varian}}$$

f. Nilai Tingkat Capaian Responden (TCR)

Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden masing-masing kategori dari data deskriptif variabel. Rumus yang digunakan yaitu (Riduwan, 2010: 89) :

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

n = Nilai skor jawaban

Kriteria interpretasi skor untuk Tingkat Capaian Responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Rentang Skala TCR

No	Angka	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Lemah
2	21% - 40%	Lemah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat
5	81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan ( 2010: 89 )

Untuk gambaran distribusi skor setiap variabel, maka distribusi kelas interval dihitung menggunakan rumus sebagai berikut, dikutip dari [4] sebagai berikut:

1. Jarak atau Rentangan (R) = Nilai Maximum – Nilai Minimum

2. Jumlah Kelas (K) =  $1 + 3,3 \text{ Log } n$

3. Panjang Kelas Interval (p) =  $\frac{\text{Rentangan}}{\text{jumlah kelas}}$

g. Histogram

Histogram adalah sebuah grafik yang berbentuk segi empat yang disebut juga dengan Bar Diagram.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus statistik yang digunakan

untuk menguji pertanyaan penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal meru pakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f^0$  = Frekuensi yang diobservasi

$fh$  = Frekuensi yang diharapkan

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan menggunakan uji F, dimana rumus yang digunakan menurut [4] dalam uji linieritas adalah sebagai berikut

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK \text{ tc}}{RJK \text{ e}}$$

Keterangan :

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

RJK tc : Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK e : Rata-rata jumlah kuadrat error

c) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian data sama atau berbeda dengan memakai rumus uji F yang telah dikemukakan oleh [4] sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di gunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dengan cara mencari korelasi antara variabel X1 dengan X2 menggunakan rumus di bawah ini. Dengan ketentuan, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

$$VIF = \frac{1}{1 - r^2}$$

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah teknik menentukan korelasi antara suatu variabel terikat dengan kombinasi dari dua variabel bebas. Dalam regresi berganda kesalahan prediksi dapat diperkecil,

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas atau masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilihat dalam sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menetapkan metode skor deviasi

$$a) \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b) \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c) \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d) \sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e) \sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$f) \sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

- 3) Menghitung nilai  $b_1$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- 4) Menghitung nilai  $b_2$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- 5) Mencari intercep a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

- 6) Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n$$

### c. Uji Hipotesis

Dilakukan pengujian signifikan pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dengan uji F dan uji t.

- 1) Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Setelah diperoleh nilai  $F_{hitung}$ , selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengujian dapat dilihat menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = nilai  $F_{hitung}$

k = Jumlah variabel independen

n = Banyak sampel

$R^2$  = Koefisien/regresi

- 2) Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat digunakan dengan rumus [4].

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_{parsial}^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$   
 $n$  = jumlah sampel  
 $r_{pasiar}$  = koefisien regresi parsial

Kaidah keputusannya adalah:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai  $t$  dihitung dengan menggunakan uji dua sisi, karena hipotesis yang diuji untuk mengetahui hubungannya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas  $0,05$  lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan kontribusi yang signifikan antara Kompetensi keberibadian guru dan Kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh, dari 33 sampel menjawab 27 item dalam mengungkapkan kontribusi yang signifikan antara Kompetensi keberibadian guru terhadap hasil belajar dan 26 item dalam mengungkapkan kontribusi Kreativitas siswa terhadap hasil belajar.

Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji coba angket instrumen kepada 29 siswa jurusan Teknik Audio Video, semuanya dilakukan di diluar sampel penelitian, dengan tujuan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen dengan jumlah 40 item variabel  $X_1$  dan 40 item variabel  $X_2$ . Diperoleh 27 item valid pada variabel  $X_1$ , 26 item valid variabel  $X_2$ . Untuk uji reliabilitas kedua variabel didapatkan harga  $r_{11}$  untuk  $X_1$  sebesar  $0,70$   $r_{11}$  untuk  $X_2$  sebesar  $0,82$ , maka disimpulkan data yang diperoleh untuk variabel kompetensi keberibadian guru ( $X_1$ ) *Cukup* dan kreativitas siswa ( $X_2$ ) *Tinggi*.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi keberibadian guru dan kreativitas siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar  $37,95\%$ . Hasil analisis hipotesis kedua dan ketiga membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan kompetensi keberibadian guru dan kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar. Kompetensi keberibadian guru terhadap hasil belajar berkontribusi sebesar  $37,58\%$  dan Kreativitas siswa terhadap hasil belajar berkontribusi sebesar  $25,3\%$ .

Hasil penelitian diatas diperkuat oleh pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan pada kajian teori (Bab II). Nana Sudjana (2009: 3) berpendapat bahwa "Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar yang dicapai ditujukan sebagai hasil belajar selama mengikuti pembelajaran". Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang merupakan suatu hasil kongkrit yang diperoleh dalam pembelajaran. Selanjutnya Menurut Slameto (2010: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal antara lain :

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya tingkat inteligensi, minat, motivasi dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, yakni: 1. Ranah kognitif (pengetahuan atau ingatan); 2. Ranah afektif (penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi). 3. Ranah psikomotoris Yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah atas Bakti Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi kepribadian guru PAI di lembaga tersebut berada pada taraf yang baik yaitu dengan jumlah frekuensi sebesar 53,12% sisanya frekuensi sebesar 31,25% dan 16,62% sebagai kategori sangat baik dan cukup. Sedangkan prestasi belajar yaitu 21 responden (65,62%) termasuk pada kategori sangat baik. 11 responden (34,37%) pada kategori baik dan 0 responden (0%) pada kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

Menambahkan dari penjelasan diatas, Kompetensi adalah seperangkat kemampuan tertentu yang harus dimiliki oleh seseorang yang menjadi syarat dalam mencapai tujuan. Sedangkan kepribadian adalah seperangkat perilaku yang menjadi ciri khas individu. kompetensi kepribadian guru dan seperangkat kemampuan perilaku yang menjadi ciri khas dalam mencapai tujuan profesinya.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa, dimana didalam penelitian ini kepribadian kompetensi guru merupakan faktor internal dan kreativitas siswa merupakan faktor eksternal .

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah masih adanya hasil belajar siswa yang berada dibawah KKM. Berdasarkan latar belakang masalah (BAB I) diidentifikasi bahwa Masih kurangnya kreativitas yang dimiliki siswa, berpengaruh terhadap pengetahuan, keterampilan dan Masih Belum optimalnya kompetensi kepribadian guru sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 37,95%. Sedangkan sisanya sebesar 62,05% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 37,95 % terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika siswa

kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan Kompetensi keberibadian guru dan kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

2. Kompetensi keberibadian guru memberi kontribusi 37,57 % terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi keberibadian guru berkontribusi terhadap hasil belajar.

Kreativitas siswa memberi kontribusi sebesar 25,3% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Sri Menda. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.